

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui tahapan pengujian pada sistem pakar mengidentifikasi penyakit tanaman kedelai menggunakan Dempster Shafer, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem dapat membantu petani dalam melakukan identifikasi penyakit tanaman kedelai dengan cepat serta mendapatkan solusi penanganannya.
2. Sistem ini dapat membantu kinerja dari pakar tanaman kedelai dalam melakukan diagnosa penyakit tanaman kedelai dari gejala – gejala yang inputkan oleh pengguna.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian bahwa metode Dempster Shafer telah berhasil diterapkan dalam sistem pakar ini berdasarkan nilai yang dimiliki oleh setiap penyakit dan gejala, hasil nilai pengujian yang telah dilakukan sebesar 90%.
4. Sistem pakar ini dapat diambil kesimpulan dengan berdasarkan pada gejala yang diinputkan. Dalam melakukan penentuan penyakit yang menyerang tanaman berdasarkan pada persentase probabilitasnya, apabila persentase probabilitasnya makin tinggi maka semakin besar penyakit yang menyerang tanaman kedelai begitu pula sebaliknya.

5.2. Saran

Beberapa saran penulis yang dapat diberikan penulis untuk pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan hasil keputusan yang jauh lebih akurat, seperti dalam mengatasi hal kesamaan jumlah penyakit yang sejenis.
2. Sistem pakar mengidentifikasi penyakit tanaman kedelai ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis mobile.
3. Pengembangan pengetahuan sistem pakar kiranya dapat lebih lanjut lagi dengan penambahan objek yang berupa foto maupun video dalam menganalisis penyakit maupun gejala.

